

**AGENDA MEDIA PADA PEMBERITAAN  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN TAHUN 2019  
DI MEDIA DARING TRIBUN SUMSEL**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan  
derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: *Broadcasting*



**Disusun Oleh:**

**FINA APRIANI**

**07031381621171**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSISAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"Agenda Media Pada Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Tahun  
2019 Di Media Daring Tribun Sumsek"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Fina Apriani**

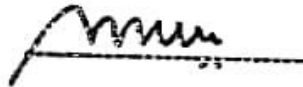
**07031381621171**

Pembimbing I

1. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Tanggal

19/12  
2020

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

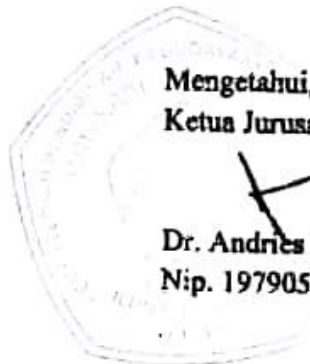
NIP. 19920822201803001



13/12  
2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005



HALAMAN PENGESAHAN KOMPREHENSIF

**"Agenda Media Pada Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan  
Tahun 2019 Di Media Daring Tribun Sumsel"**

Skripsi

Oleh :

**Fina Apriani**

**07031381621171**

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat

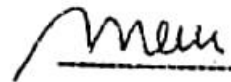
Pada tanggal 12 Desember 2020

Pembimbing :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 19920822201803001

Tanda Tangan

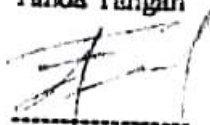


Penguji :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

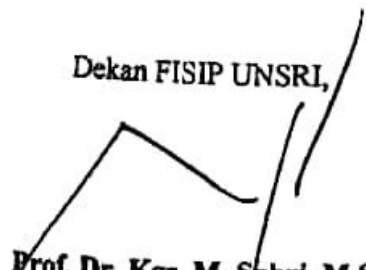
2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

  
**Prof. Dr. Kga. M. Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

  
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

## **MOTTO**

**“Semakin Banyak Ilmu Semakin Lapang Hidup,  
Semakin Kurang Ilmu Semakin Sempit Hidup” (Buya Hamka)**

**Skripsi ini ku persembahkan kepada :**

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Fauzi dan Yustina**
- 2. Saudaraku Naiyla, Muhammad Ridho dan Azmil Afifi**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fina Apriani  
NIM : 07031381621171  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sp. Timbangan 10 April 1998  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Agenda Media Pada Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2019 di Media Daring Tribun Sumsel

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



**Fina Apriani**

NIM.07031381621171

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Agenda Media Pada Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Tahun 2019 Di Media Daring Tribun Sumsel.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi : *Broadcasting*.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi, penulis banyak memperoleh bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaraan selama proses pengerjaan proposal skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang telah memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan.
3. Prof. Dr. Ir. H Anis saggaf, MSCE Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. KGS. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Seluruh dosen, staf, Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.

10. Kedua orang tua saya yang tersayang, ayah Fauzi dan Ibu Yustina serta saudara saya Nayila, Muhammad Ridho dan Azmil Afifi yang selalu memberikan dukungan dan doa.
11. Untuk sahabatku sekaligus keluarga baruku, Ayu Andriani, Suci Hayati, Sodi Miranda, Dinda Amalia Darmawan, Suci Ramyanti, Prisilia Jane dan Lola Talia sebagai Pelepas stress. Terima kasih untuk segala kepedulian, motivasi, dan dukungan dalam memberikan semangat kepada penulis. Menjadi tempat curhat, semoga kita sukses dan tidak lupa akan mimpi kita untuk liburan bersama beberapa tahun lagi.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 atas semua pelajaran yang berarti, semangat dan perjuangan bersama untuk menimba ilmu. Semoga kita semua sukses.

Selama proses pembuatan skripsi, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan penerapan dilapangan. Aamiin

Atas kerjasama dan perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2020

Fina Apriani

NIM. 07031381621171

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Agenda Media Pada Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2019 di Media Daring Tribun Sumsel**”.

Media daring Tribun Sumsel adalah salah satu media massa yang memberitakan mengenai kebakaran hutan dan lahan tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana agenda media dalam pemberitaan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di media daring Tribun Sumsel. Penelitian ini menggunakan teori Agenda Setting yaitu Agenda Media dan Agenda Publik dari Werner Severin & James W. Tankard dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Menganalisis 463 berita dari ke-7 isu dengan 200 berita karhutla pada periode bulan agustus – September 2019 dengan menggunakan rumus Holsty. Hasil penelitian ini dari tiga dimensi telah memenuhi penerapan dari agenda media yaitu dimensi visibilitas, tingkat menonjol bagi khalayak dan valensi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat agenda media pada pemberitaan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di media daring Tribun Sumsel.

**Kata Kunci : Agenda Media, Media Daring, Pemberita, Kebakaran Hutan dan Lahan.**

**Pembimbing I**



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

**Pembimbing II**



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 19920822201803001

**Indralaya, 05 Desember 2020**  
**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005



## ABSTRACT

This research is titled "**Media Agenda on Forest and Land Fire News in 2019 in The Online Media of Tribun Sumsel**".

The online media of Tribun Sumsel is one of the mass media reported about forest and land fires in 2019. This research aims to determine how the media agenda in the news of forest and land fires in 2019 in the online media of Tribun Sumsel. This research uses Agenda Setting theory, namely Media Agenda and Public Agenda, from Werner Severin & James W. Tankard and uses a quantitative content analysis research method. This research analyzed 463 news from all seven issues with 200 forest fire news in August – September 2019 using the Holsty Formula. The results of this research from three dimensions have fulfilled the application of the media agenda, i.e., the dimension of visibility, the level of prominence for audiences, and valence. This result shows a media agenda on the management of forest and land fires in 2019 in the online media of Tribun Sumsel.

**Keywords : Media Agenda, Online Media, News, Forest and Land Fires.**

**Thesis Adviser I**



Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001

**Thesis Adviser II**



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 19920822201803001

**Indralaya, 05 Desember 2020**  
**Head of Departemen of Communication Sciences**  
**Faculty of Social Science and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

## DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.1.1 Penonjolan Tema Berita Dramatis Pada Berita Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2019 di Media Daring Tribun Sumsel.....	6
1.1.2 Media Daring Tribun Sumsel Banyak Memberitakan Dampak yang Ditimbulkan dari Karhutla.....	7
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Agenda Media.....	10
2.3 Berita.....	11
2.3.1 Unsur-Unsur Berita.....	12

2.3.2 Jenis-Jenis Berita.....	12
2.3.3 Nilai Berita.....	13
2.4 Media Daring.....	15
2.4.1 Karakteristik Media daring.....	15
2.4.2 Karakter Media Daring yang Menjadi Kelebihan dan kekurangan	17
2.4.3 Jenis Media Daring.....	18
2.5 Teori Yang Digunakan.....	19
2.6 Kerangka Pemikiran.....	19
2.7 Alur Pemikiran.....	21
2.8 Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Definisi Konsep.....	25
3.3 Definisi Operasional.....	26
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	29
3.4.1 Unit Analisis.....	29
3.4.2 Unit Observasi.....	29
3.5 Data dan Sumber Data.....	30
3.5.1 Data.....	30
3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Dokumentasi.....	31
3.6.2 Wawancara Mendalam.....	31
3.6.3 Studi Pustaka.....	32
3.7 Uji Validitas.....	32
3.8 Uji Reliabilitas.....	33
3.9 Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV.....</b>	<b>36</b>

<b>GAMBARAN UMUM MEDIA</b> .....	<b>36</b>
4.1 Sejarah Media Tribun Sumsel.....	36
4.2 Rubrikasi.....	36
4.3 Logo Tribun Sumsel.....	38
4.4 Struktur Organisasi Media.....	38
4.5 Struktur Redaksi Media Tribun Sumsel.....	39
4.6 Alamat Media Tribun Sumsel.....	40
<b>BAB V</b> .....	<b>42</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
5.1 Penyajian Hasil Penelitian.....	42
5.2 Uji Validitas.....	59
5.3 Uji Reliabilitas.....	60
5.4 Hasil Analisis Lembar Koding.....	62
5.4.1 Visibilitas ( <i>visibility</i> ).....	62
5.4.1.1 Jumlah Berita.....	62
5.4.1.2 Penempatan Berita <i>Headline</i> atau <i>Non-Headline</i> .....	64
5.4.2 Tingkat Menonjol Bagi Khalayak ( <i>Audience Salience</i> ).....	65
5.4.2.1 Jenis Waktu.....	65
5.4.2.2 Waktu Unggahan Berita.....	66
5.4.3 Valensi ( <i>Valence</i> ).....	68
5.4.3.1 Sifat Berita.....	68
5.4.3.2 Sumber Berita.....	69
5.4.4 Perangkingan Isu pada ke Tujuh Isu di Media Daring Tribun Sumsel	70
<b>BAB VI</b> .....	<b>74</b>
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>74</b>
6.1 KESIMPULAN.....	74
6.2 SARAN.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan Sumsel periode bulan Januari-September 2019 .....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 Jumlah berita di Media daring Tribun Sumsel pada priode agustus-september 2019 .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.1 Alur Pemikiran .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3.1 Definisi Operasional .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.3 Bobot Penelitian Agenda Media .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1 Struktur Redaksi Media Tribun Sumsel .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 5.1 7 Isu Teratas di Media Daring Tribun Sumsel pada Periode Agustus 2020-September 2020 .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 5.2 Uji Validitas Indikator .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 5.3 Uji Reliabilitas Indikator .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 5.4 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Jumlah berita .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 5.5 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Penempatan berita ...</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 5.6 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Jenis Berita.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 5.7 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Waktu Unggahan Berita .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 5.8 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Sifat Berita .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 5.8 Hasil Analisi Lembar Koding Indikator Sumber Berita .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 5.10 Kategori Prangkingan Isu Berita di Media Daring Tribun Sumsel .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar: 1.1 Berita Kebakaran Hutan dan Lahan disisi jalan lintas Palembang-Indralaya, Api Makin Membesar .....</b>	<b>8</b>
---	----------

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki karakteristik geografis rawan bencana. Posisi Indonesia yang berada di atas garis khatulistiwa membuat Indonesia hanya memiliki dua musim yaitu, musim panas dan musim hujan. Musim hujan biasanya mengakibatkan banjir sementara musim panas mengakibatkan terjadinya kekeringan bahkan kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Indonesia sudah terjadi tahun 1997 hingga saat ini, dampaknya sangat parah mengakibatkan jatuhnya pesawat Garuda jenis Airbus 300 dengan kode penerbangan GA 152 jatuh di ladang warga, desa Buah Nabar, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dan menewaskan seluruh penumpang serta kru pesawat berjumlah 234 orang. Efek asap yang ditimbulkan dari karhutlapun sampai ke negara-negara tetangga. Negara Malaysia, Singapur, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, bahkan hingga Australia. Setelah kebakaran hutan dan lahan tahun 1997 yang sangat besar, karhutla kembali memuncak pada tahun 2015 mengakibatkan 24 orang meninggal dan hilang. 40 juta jiwa menjadi korban akibat asap yang ditimbulkan dari karhutla. Serta negara mengalami kerugian sebesar Rp 20 Triliun. Hal ini tentu membuat permasalahan karhutla menjadi sangat serius untuk di tangulangi dan dicegah.

Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia setiap tahun hampir terjadi saat memasuki musim panas. Tahun 2019 BNPB menyebutkan seluas 857 ribu hektar (ha) luas lahan terbakar di seluruh wilayah Indonesia yang teridentifikasi dari periode Januari hingga September yang tersebar di 6 provinsi berbeda. Data KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) mencatat luas karhutla dari Januari hingga September 2019 sebesar 857.756 ha dengan rincian lahan mineral 630.451 ha dan gambut 227.304 ha. Luas lahan terbakar dari 6 provinsi baik lahan gambut atau lahan mineral yaitu, Kalimantan Tengah 134.227 ha, Kalimantan Barat 127.462 ha, Kalimantan Selatan 113.454 ha, Riau 75.871 ha, Sumatera Selatan 52.716 ha, dan Jambi 39.638 ha.

Tabel 1.1

Rekapitulasi luas kebakaran hutan dan lahan Sumsel periode bulan Januari-September 2019

TABEL REKAPITULASI LUAS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN PERIODE BULAN JANUARI - SEPTEMBER 2019

No.	Provinsi	Luas Karhutla (Ha)		
		Mineral	Gambut	Jumlah
1	2	3	4	5
1	ACEH	478	202	680
2	BENGKULU	11		11
3	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	2.807	422	3.228
4	KEPULAUAN RIAU	5.992	132	6.124
5	JAMBI	21.877	17.761	39.638
6	LAMPUNG	6.540	21	6.560
7	RIAU	22.836	53.034	75.871
8	SUMATERA BARAT	911	538	1.449
9	SUMATERA SELATAN	34.898	17.818	52.716
10	SUMATERA UTARA	1.727	689	2.416
11	BALI	334		334
12	BANTEN	9		9
13	DI YOGYAKARTA	23		23
14	JAWA BARAT	4.898		4.898
15	JAWA TENGAH	4.390		4.390
16	JAWA TIMUR	13.325		13.325
17	NUSA TENGGARA BARAT	22.046		22.046
18	NUSA TENGGARA TIMUR	119.459		119.459
19	KALIMANTAN BARAT	79.515	47.947	127.462
20	KALIMANTAN SELATAN	105.634	7.820	113.454
21	KALIMANTAN TENGAH	58.276	75.951	134.227
22	KALIMANTAN TIMUR	45.867	4.188	50.056
23	KALIMANTAN UTARA	2.874	5	2.878
24	GORONTALO	1.323		1.323
25	SULAWESI BARAT	2.125		2.125
26	SULAWESI SELATAN	12.888		12.888
27	SULAWESI TENGAH	8.182		8.182
28	SULAWESI TENGGARA	3.699		3.699
29	SULAWESI UTARA	3.978		3.978
30	MALUKU	15.479		15.479
31	MALUKU UTARA	1.482		1.482
32	PAPUA	26.250	527	26.777
33	PAPUA BARAT	317	251	568
	Total	630.451	227.304	857.756

Sumber: [www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id)

Efek dari kebakaran hutan dan lahan mengakibatkan asap yang ditimbulkan membuat sebagian aktivitas dari berbagai bidang terganggu dan menimbulkan kerugian mulai dari gangguan kesehatan, sosial, ekonomi, ekologi dan reputasi negara. *Pertama*, kerugian kesehatan efek dari asap mengakibatkan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) bagi masyarakat. *Kedua*, secara sosial aktivitas masyarakat terganggu berkurangnya efisiensi waktu kerja, kantor-kantor, banyak sekolahannya diliburkan terutama bagi sekolah tingkat TK, SD yang terbilang masih anak-anak serta akses transportasi penghubung terganggu seperti jadwal penerbangan. *Ketiga*, secara ekonomi hilangnya potensi hutan yang biasa di gunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan bahan makanan, bahan obat-obatan, dan bahan bangunan. *Keempat*, kerugian ekologi hilangnya habitat tempat flora dan fauna tinggal serta berkurangnya luas wilayah hutan berkurang pula pasokan udara dan air bersih yang dihasilkan vegetasi hutan. *Kelima*, Indonesia juga mengalami



kerugian reputasi karena menuai protes banyak negara yang ikut terimbas asap dari karhutla.

Kebakaran hutan dan lahan bisa terjadi dengan disengaja maupun tanpa sengaja adapun faktor utama terjadinya kebakaran hutan dan lahan adalah faktor kesengajaan, 90% kejadian kebakaran hutan dan lahan terjadi karena kesengajaan dari masyarakat. Beberapa kegiatan masyarakat yang memicu terjadinya kebakaran hutan dan lahan yaitu kegiatan berladang, perkebunan, dan HTI (Hutan Tanaman Industri) (Purbowaseso, 2004).

Penyebab kebakaran hutan dan lahan mulanya dianggap alami diakibatkan buruknya pengelolaan ekosistem dan fenomena musim kemarau panjang akibat El Nino. El Nino adalah fenomena memanasnya suhu muka laut di Samudra Pasifik bagian tengah hingga timur. Menyebabkan kondisi Indonesia mengalami kering dan berkurangnya curah hujan. Belum lagi kebakaran adalah sebuah ciri khas bagi negara seperti Indonesia yang memiliki hutan selama ratusan tahun. Namun dalam dekade beberapa tahun kebelakang Kebakaran hutan tidak lagi dianggap alami, Kebakaran hutan dan lahan diakibatkan kesengajaan oleh beberapa manusia, kesengajaan membakar untuk membuka lahan, berladang, bahkan pemilik modal membuka HTI (Hutan Tanaman Industri) seperti tebu, sawit, dan lainnya. Dengan melakukan pembakaran dilahannya yang dianggap mudah dan tidak banyak mengeluarkan biaya. Akan tetapi hal ini justru merugikan masyarakat luas akibat asap dan kabut dari kebakaran tersebut.

Sumatera Selatan terjadi musim panas yang cukup panjang, mengakibatkan dari beberapa kabupaten di Sumatera Selatan hutan dan lahan gambut terbakar. Setiap tahunnya Sumatera Selatan tidak pernah absen dari karhutla, bahkan kebakaran besar pada tahun 2015 luas kebakaran Sumatera Selatan menduduki tingkat pertama. Pada tahun 2019, Aktivis Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumatera Selatan memantau ada empat kabupaten yang paling parah terjadi kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) pada puncak musim kemarau Agustus hingga September 2019 yaitu Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Musi Banyuasin dan Banyuasin dari Sembilan kabupaten yang dipetakan rawan karhutla. Bahkan kebakaran sudah memasuki pemukiman warga di kabupaten Ogan Ilir Desa Soak

Batok dan Desa Palembang. Di desa Soak Batok 2 warga mengalami luka bakar akibat berusaha memadamkan api.

Perkembangan teknologi yang pesat dan cepat mengubah tempat saluran berita dari media massa cetak ataupun elektronik berubah ke basis media massa internet atau media daring. Media daring mudah diakses dan bisa digunakan dimana saja melalui internet. Penggunaan media massa cetak dan elektronik mulai berkurang audiensnya, karena tingkat aktivitas manusia yang makin meningkat penggunaan media daring dianggap lebih efisien dalam menunjang aktivitas manusia. Media daring merupakan sarana bagi khalayak dalam kebutuhan informasi, kecepatan internet memudahkan dalam pencarian informasi atau peristiwa.

Tribun Sumsel adalah salah satu media massa yang ada di Sumatera Selatan dengan status terverifikasi administrasi dan faktual melalui Dewan Pers. Menjadi wadah dalam penyampaian informasi mengenai isu dan peristiwa seputaran provinsi Sumatera Selatan. Pada jenisnya media Tribun Sumsel adalah media cetak, namun seiring perkembangan teknologi dan informasi yang pesat mengubah media cetak beralih ke jenis siber atau media yang menggunakan internet. Pada media massa Tribun Sumsel untuk website atau penyebaran berita melalui media daring yaitu [www.sumsel.tribunnews.com](http://www.sumsel.tribunnews.com) TribunSumsel.com (2019). Penyebaran informasi dilakukan melalui Website resmi dari media tersebut, dan kemudian dapat diakses oleh khalayak dimanapun dan dalam kurun waktu kapanpun.

Situs (*Web Site*) adalah halaman yang merupakan satu alamat domain yang berisi informasi, data, visual, audio, membuat aplikasi, hingga berisi tautan dari halaman *web* lainnya. Penggunaan situs sebagai salah satu jenis media siber (*online*) sejatinya bisa menjelaskan beragam bentuk media siber. Namun untuk lebih memberikan pembedaan lebih tegas, maka yang dimaksud situs di sini adalah halaman situs dalam pengertian umum. Artinya, situs yang disesuaikan dengan jenis informasi yang akan disampaikan, seperti [www.kompas.com](http://www.kompas.com) merupakan situs berita milik Kompas Gramedia Group atau [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id) sebagai situs milik perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (Rulli Nasrullah, 2016:25).

Media Tribun Sumsel, dengan web site resmi [www.sumsel.tribunnews.com](http://www.sumsel.tribunnews.com) melalui media daringnya menyebarkan informasi peristiwa yang ada di Sumatera

Selatan. Peristiwa karhutla menjadi bulan-bulanan Tribun Sumsel sebagai bahan berita dari media daring. Terbukti melalui pra-riset yang dilakukan peneliti, bahwa berita karhutlah di media daring Tribun Sumsel menduduki peringkat pertama dari periode Agustus 2019 sampai September 2019. Pada periode inilah pula puncak dari karhutla di Sumatera Selatan yang dipantau oleh WALHI. Dalam hal ini, Media Tribun Sumsel memiliki agenda media pada pemberitaan Karhutla dengan banyaknya jumlah berita dan penonjolan dari berita karhutla pada media tersebut.

Agenda media dalam memberitakan suatu isu atau peristiwa, menyeleksi dengan tingkat kepentingan dan *urgent* didalam kehidupan masyarakat. Dalam media cetak, khususnya surat kabar penonjolan suatu berita pada halaman utama atau menjadi headline dianggap penting dibanding berita pada posisi lain. Sedangkan pada media daring suatu berita dapat dikatakan penting apabila isu atau peristiwa yang terdapat dari berita tersebut banyak diberitakan dan jumlah beritanya lebih banyak dari isu berita lainnya.

Media memiliki kemampuan mengarahkan isu dalam publik. Media mampu membuat agenda dimana isu diramu untuk didiskusikan oleh publik. Media melakukan seleksi tentang isu atau peristiwa yang akan diberikan kepada masyarakat dan mengarahkan masyarakat terhadap reaksi apa yang timbul dalam pemberitaan tersebut. Wright (dalam Kharisma Nasionalita, 2013:23)

Media dapat memberikan perhatian pada suatu isu tertentu, dengan menonjolkan jumlah kemunculan berita pada sajian media dalam porsi besar atau porsi kecil. Perbedaan jumlah berita terhadap berbagai isu menunjukkan perbedaan atensi oleh media. Dan akan berpengaruh pada kognisi suatu isu atau peristiwa di mata khalayak. Isu yang diberi porsi besar dalam kemunculannya (diberitakan secara intens dan menonjol diantara yang lain) akan dinilai sebagai isu yang penting bagi khalayak.

Porsi pembeda atas sebuah isu atau peristiwa di media ditentukan oleh seleksi media yang akhirnya mengarahkan reaksi public terhadapnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Charles Wright (dalam Kharisma Nasionalita, 2013:9). Media melakukan seleksi tentang apa yang diberikan kepada khalayak dan mengarahkan khalayak terhadap reaksi yang timbul dari pemberitaan tersebut.

Media massa memiliki kemampuan mengarahkan isu untuk diterima sebagai sebuah isu yang penting, yang dikenal dengan *Agenda Setting*.

Adapun beberapa poin alasan penulis mengambil judul penelitian ini sebagai berikut:

### **1.1.1 Penonjolan Tema Berita Dramatis Pada Berita kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di media daring Tribun Sumsel**

Agenda media dalam memberitakan suatu isu atau peristiwa, menyeleksi berdasarkan tingkat kepentingan dan *urgent* dari suatu berita. Penonjolan tema berita yang menyerang sisi emosional pembaca menjadi salah satu indikator bahwa media tersebut mempunyai agenda media pada isu yang diramunya. Pemberitaan mengenai karhutla di Media daring Tribun Sumsel banyak terdapat penonjolan dari tema berita, dengan beberapa tema berita yang dramatis atau berita yang menunjukkan dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat terkait akibat dampak dari kebakaran hutan dan lahan. Berikut beberapa penonjolan tema berita kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di media daring Tribun Sumsel.

1. Kebakaran hutan dan Lahan (Karhutla) di sisi jalan Lintas Palembang-Indralaya, Api Makin Membesar. Edisi (2 Agustus 2019)

#### **Gambar 1.1**

#### **Berita Kebakaran Hutan dan Lahan disisi jalan lintas Palembang-Indralaya, Api Makin Membesar**



*Sumber: Media Daring Tribun Sumsel*

*Gambar: 1.1 Berita Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumsel*

Dilansir dari (Kompasiana, 2019), pemberitaan *clickbait* biasanya sering menyerang sisi emosional dari pembaca media *online* yang mengklik berita. Pada berita diatas yang diliris Tribun Sumsel pada tanggal 2 Agustus 2019 dengan judul “Api Makin Membesar” membuat berita pada edisi ini terlihat dramatis karena judul yang dibuat pada berita tersebut memberikan dampak langsung bagi masyarakat. Menurut Gali Nugraha (2017) *headline news* juga dapat berupak *breaking news* dimana merupakan suatu laporan khusus, biasanya *braking news* yang dijadikan sebagai *headline news* merupakan fenomena atau kejadian yang sangat hangat atau baru terjadi dan mendapat banyak sorotan dan perhatian publik.

Dari penonjolan tema berita diatas yang terlihat dramatis dan berdampak langsung bagi masyarakat dimuat media daring Tribun Sumsel pada web site nya [www.sumsel.tribunnews.com](http://www.sumsel.tribunnews.com) menunjuka bahwa dengan penonjolan tema berita mengenai berita kahutla, Tribun Sumsel memiliki agenda media. Menurut DeGeorge (dalam Kharisma Nasionalita, 2013:10) media melakukan seleksi teradap isu atau peristiwa dengan perkiraan bahwa hal tersebut sangat penting bagi para pembacanya. Media massa yang telah melakukan seleksi dan menyajikan isi (konten) pemberitaan akan mengarahkan khalayak terhadap reaksi yang timbul dari pemberitaan tersebut. Bobot penyajian isu berdasar berapa banyak ruang yang disediakan, penonjolan berita (ukuran headline dan penempatan lokasi halaman) dan cara isu tersebut dibahas secara detail atau umum akan mempengaruhi dan mengarahkan khalayak dalam beraksi.

### **1.1.2 Media Daring Tribun Sumsel Banyak Memberitakan Dampak yang Ditimbulkan dari Karhutla**

Perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan informasi yang cepat memungkinkan banyak media cetak dan elektronik beralih ke media daring atau *online*. Perubahan ini didasari aktivitas manusia lebih meningkat tiap tahunnya, interaktivias menggunakan media daring lebih efisien karena dapat digunakan dan diakses di mana saja menggunakan phonsel. Permasalahan kebakaran hutan dan lahan menimbulkan efek yang besar bagi masyarakat, pemerintah bahkan negara.

Karhutla mengakibatkan beberapa Sumatera Selatan diselimuti asap dan kabut. Kebutuhan informasi tentang situasi karhutla di Sumatera Selatan tentu dibutuhkan oleh masyarakat Sumsel.

Media daring Tribun Sumsel adalah salah satu media yang meliputi pemberitaan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019. Tribun Sumsel pula adalah salah satu media yang memasifkan pemberitaan mengenai dampak dari kebakaran hutan dan lahan tahun 2019. Berbagai dampak yang ditimbulkan dari karhutla mengakibatkan kerugian diberbagai bidang kehidupan terutama dibidang kesehatan, efek dari asap karhutla mengakibatkan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Media daring Tribun Sumsel memberitakan berita mengenai efek asap yang ditimbulkan dari karhutla salah satunya yaitu berita mengenai viral Bayi Meninggal Dunia, Dikabarkan Terkena ISPA Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutka) di Sumsel. Edisi (15 September 2019). Berikut beberapa berita karhutla di media daring Tribun Sumsel terkait dampak atau peristiwa besar yang terjadi saat karhutla.

1. Bayi Meninggal Akibat Kabut Asap, Dampak Karhutla, Dinkes Sumsel : 200 Ribu Warga Kena ISPA. Edisi (15 September 2019)
2. Bayi di Palembang Meninggal Diduga Akibat Kabut Asap, Padahal Rumah Banyak Pohon dan Sedikit Polusi. Edisi (16 September 2019)
3. Bayi di Palembang Meninggal Diduga Akibat Kabut Asap, Ini Kronologinya. Edisi (16 September 2019)

Menurut (Rogers dan Dearing, 1985:566), agenda media merupakan daftar isu-isu dan peristiwa pada suatu waktu yang disusun menurut kepentingannya. Pada pemberitaan karhutla yang diliris pada 15 september 2019 di media daring Tribun Sumsel terkait dampak dari karhutla yaitu Bayi Meninggal diduga Karhutla menjadi topik utama (*Braking News*) pada portal Tribun Sumsel 15 September 2019. Berita tersebut kemudian dikembangkan lagi berdasarkan pandangan dari berbagai narasumber yang diliris kembali pada 16 September 2019. Biasanya *gatekeeper* menentukan bobot penyajian isu berdasar berapa banyak ruang yang disediakan, penonjolan berita (ukuran headline dan penempatan lokasi halaman), dan cara isu tersebut dibahas secara detil atau umum DeGeorge (dalam Kharisma Nasionalita, 2013:10).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai

1. Bagaimana agenda media daring Tribun Sumsel dalam memberitakan pemberitaan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 pada periode agustus-september 2020?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana agenda media dalam pemberitaan kebakaran hutan dan lahan tahun 2019 di media daring Tribun Sumsel

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumangsih pemikiran dan kontribusi pengembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai teori agenda setting. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber referensi dalam pengerjaan skripsi mahasiswa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi para media maupun publik mengenai suatu isu atau peristiwa yang beredar dengan menyikapinya. Serta menjadi alat ukur untuk melihat suatu media mempunyai agenda media atau tidak pada suatu isu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ashadi Siregar, 2006. *Etika Komunikasi*, Pustak Book Publisher
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : Erlangga.
- Eriyanto, 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, public Relation, Advertisin, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Putra Grafika
- M. Romli, Asep Syamsul . 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- M. Romli, Asep Syamsul . 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Mulyana, Deddy, 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurudin, 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Purbowaseso, Bambang. 2004. *Pengendalian Kebakaran Hutan Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.



Yosef, Jani. 2009. *To Be A Journalist Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**Jurnal :**

Nasionalita, kharisma. 2013. *Hubungan Agenda Media Online Dengan Agenda Publik Mahasiswa Studi Korelasi Agenda media Online Newspaper kompas.com dengan Agenda Publik Mahasiswa Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Tentang Isu Korupsi di Indonesia*.

Pramono, 2016. *Dekrepansi Agenda Media Dengan Agenda Publik Studi Agenda Setting Harian Rader Madiun Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

**Internet :**

<https://kbbi.web.id>

<https://www.menlhk.go.id>

[www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id)

[www.sumsel.tribunnews.com](http://www.sumsel.tribunnews.com)

[www.walhi.or.id](http://www.walhi.or.id)

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)